

**PERANAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PPKN KELAS VII SMP NEGERI 1  
SURAKARTA**

Suryan Abdul Mujib  
Mahasiswa Program Studi PPKN FKIP UNS Tahun 2015  
suryanabdul@Gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui peranan media visual untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam mata pelajaran ppkn SMPN 1 Surakarta, (2) Faktor-faktor yang menghambat guru dalam menggunakan media visual pada pada mata pelajaran PKn di SMPN 1 Surakarta. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Teknik penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan guru mampu memahami dan membantu siswa dalam mengingat materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Kata kunci: *media visual, ppkn, konsentrasi*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan, sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru pada hakikatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, pembelajaran dikatakan efektif apabila penerima pesan (siswa) dapat memahami makna yang disampaikan oleh guru sebagai lingkungan belajarnya.

Silberman menyatakan bahwa kita dapat memberi tahu para peserta didik tentang apa yang perlu mereka ketahui dengan cepat. Tetapi mereka bahkan akan lebih cepat melupakan apa yang kita beritahukan kepada mereka. Hal ini merupakan isyarat akan pentingnya satu rekayasa agar penyampaian informasi kepada peserta didik selain dapat dicerna juga haruslah memberikan kesan yang kuat. Inilah salah satu alasan dikembangkannya pemanfaatan media dan ilmu teknologi pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dewasa ini bukan lagi merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya

media, akan lebih meningkatkan daya serap siswa dalam memahami pesan-pesan pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan belajar mengajar, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan karena untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Media pembelajaran juga digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu media juga merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Dengan adanya media dapat mempercepat proses pembelajaran karena dapat mempercepat pemahaman murid.

Guna meningkatkan hasil belajar peserta didiknya, guru harus selalu berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya adalah dengan menggunakan media belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Media belajar merupakan sarana bagi guru untuk mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Media belajar juga merupakan sarana bagi peserta didik untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Media belajar yang tepat akan membuat peserta didik lebih termotivasi, lebih aktif, dan lebih mudah mencerna ilmu pengetahuan yang diberikan oleh gurunya selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Wiranata menjelaskan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indera memiliki komposisi sebagai berikut: 75% melalui penglihatan (visual), 13% melalui pendengaran (audio), 6% melalui sentuhan, dan 6% melalui penciuman dan pengecap. Begitu dominannya pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui visual membuat media pembelajaran visual menjadi sangat penting kedudukannya dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu makalah ini akan membahas tentang penggunaan media visual pada pelajaran PPKn dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII sekolah menengah pertama.

### **RUMUSAN MASALAH**

- a) Bagaimana media visual berperan untuk meningkatkan konsentrasi siswa?
- b) Apa saja faktor yang menghambat guru dalam menggunakan media visual?

### **TUJUAN PENELITIAN**

- a) Mengetahui peranan media visual untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam mata pelajaran ppkn SMPN 1 Surakarta.
- b) Faktor-faktor yang menghambat guru dalam menggunakan media visual pada pada mata pelajaran PKn.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan Magang 2 pada mata kuliah Profesi Kependidikan di SMP Negeri 1 Surakarta. Variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel yang di sebut variabel tunggal yaitu "penggunaan media pembelajaran", penelitian ini berSifat deskriptif yang mendeskripsikan jenis-jenis media pembelajaran PKn yang digunakan di kelas, bagaimana peranan media pembelajaran metode visual untuk meningkatkan pemahaman pemahaman peserta didik.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai instrument untuk menunjang data yang diperlukan data yang diperoleh dari wawancara terhadap guru pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama 1 Surakarta.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa peranan media pembelajaran sangatlah penting dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena dapat; (1), sehingga pesan dapat disampaikan sesuai dengan yang dimaksud atau Penyebaran informasi secara meluas, merata, cepat, seragam dan terintegras yang diinginkan. (2) Teknologi dapat menyajikan secara logis ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep, prinsip-prinsip atau proporsi materi pelajaran. (3) Teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dan dapat menyajikan secara menarik, lebih-lebih jika disertai dengan kemampuan memanfaatkannya.

Secara umumnya peranan media pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Menurut Muhamad Ali (1992:89) alat peraga atau media pengajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Penggunaan media pembelajaran harus pula sesuai dengan sumber pembelajaran yang digunakan, bukan hanya sekedar menggunakan media namun, harus di gunakan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sehingga, dapat terlihat jelas keefektifan media pembelajaran yang digunakan.

Dalam peralihan ilmu itu seseorang guru sangat tergantung dari media pembelajaran yang disediakannya, yang akan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga guru harus membuat media pembelajaran semenarik mungkin demi kelangsungan proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melihat bahwa ada berbagai faktor yang menyebabkan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Surakarta menjadi optimal, antara lain disebabkan:

1. Faktor kurangnya dana dalam melengkapi fasilitas Media pembelajaran yang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran yang direncanakan berjalan dengan lancar akhirnya memakan waktu yang cukup lama.
2. Faktor waktu yang tersedia tidak cukup, sehingga materi yang disajikan oleh para guru tidak semuanya dapat dipahami dengan baik oleh para peserta didik. Begitu pula guru tidak dapat mengembangkan materi yang diajarkan tersebut. Jam bidang studi yang hanya dua sampai tiga kali seminggu mengakibatkan proses pembelajaran sedikit agak terlambat.
3. Faktor peserta didik karena masih harus mempertimbangkan kemampuan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik dan menggunakan komputer dan karakteristik peserta didik lainnya. Sehingga proses pembelajaran yang sebelumnya direncanakan berjalan dengan lancar, akhirnya memakan waktu yang banyak untuk menyelesaikannya.
4. Kemampuan pendidik atau Guru. Masih ada guru yang kurang paham menggunakan media gambar ini dikarena pengetahuan guru masih kurang dan Pengkreatif seorang guru dalam membuat media gambar haruslah sekretif mungkin sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.
5. Kendala Penggunaan Media pembelajaran. Media pembelajaran seharusnya membantu atau menunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan minat

belajar atau konsentrasi belajar peserta didik. Namun pada kenyataannya ada media pembelajaran yang memakan waktu cukup lama untuk pengaplikasiannya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu: (1) Peranan Media gambar (visual) dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Surakarta, ialah adanya penyebaran informasi secara meluas dan merata sesuai dengan yang direncanakan, memudahkan guru dalam menyajikan atau menyampaikan materi yang akan disampaikan dan peserta didik lebih mudah menyerap materi yang disampaikan, mampu menarik perhatian peserta didik sehingga dapat tercapainya proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, merangsang pemikiran peserta didik untuk ikut memberikan tanggapan atau argument, apabila media yang disajikan dan menarik. Dan perannya lain disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Sebagai upaya untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik. (2) Faktor-faktor yang menghambat guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Surakarta yaitu :(a) Faktor kurangnya dana, (b) Faktor waktu yang tersedia tidak cukup, (c) Faktor kondisi peserta didik, (d) Kemampuan pendidik atau Guru dan, (e) Kendala Penggunaan Media pembelajaran.

Setelah menguraikan tentang bagaimana peranan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal, yaitu: (1) Diharapkan kepada pemerintah maupun pihak kepala sekolah untuk melengkapi fasilitas dan sarana pendidikan utamanya media pembelajaran yang kurang memadai. (2) Agar para guru berusaha mengembangkan diri dan memperluas wawasan dalam rangka mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah dan kemampuan mendesain media pembelajaran semenarik mungkin. (3) Agar peserta didik selalu menjaga dan memelihara fasilitas pendidikan yang disediakan di sekolah-sekolah, termasuk media pembelajaran PPKn, karena walau bagaimanapun hebatnya media yang disediakan oleh pihak terkait kalau bukan keikhlasan dan kepedulian para siswa untuk menjaganya, niscaya tidak akan bertahan lama (cepat rusak).

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Refrensi:

[www.hijrahinspirasiku.com](http://www.hijrahinspirasiku.com) (diakses pada hari Senin, 16 April 2018)